



Relationship of Family Economic Factors and Parental Attention to Study Achievement in Grade VIII High School Students State 2 Sumbul

Frida Natalia Siringoringo^{1*}, Binur Panjaitan², Rencan C Marbun³

Prodi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

Corresponding Author: Frida Natalia Siringoringo; fridanataliar18@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Economic Factors, Parental Attention, Learning Achievement

Received : 13, March

Revised : 15, April

Accepted : 29, May

©2023 Siringoringo, Panjaitan, Marbun: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

A The purpose of this study aimed to identify the relationship between economic factors and parental attention with the learning achievement of Christian Religious Education in class Junior High School Students 5 Sumbul in the 2022/2023 academic year. This study uses quantitative research methodology, but limited population who were 121 people and 25 % sample taken from all the research and the size of the population it is as much as 30 people. The research instrument was a closed questionnaire. The trial was conducted on 30 students of class VIII Junior High School Students 5 Sumbul outside of the research respondents. From the results of the validity analysis in the study, 30 items were valid with r_{xy} values between 0.363 to $0.991 > 0.361$, so they were used as research instruments, from the reliability test $r_{11} = 0.825$ and $r_{11} = 0.825$ were in the very strong category, thus the instruments were reliable. From the results of data analysis obtained an average ideal score=115, with $H_0: \mu_0 < 75\% = 0.75 \times 115 = 86,25$ and $H_a: \mu_0 \geq 75\% = 0.75 \times 115 = 86,25$. The results of data analysis show that the value of economic factors and parental attention to achievement=3027 and an ideal score=3032, then the value of economic factors and parents attention to achievement=98,20%, with $t_{count}=6.048$ consulted with $t_{table(n-1)}=2,048$ then $t_{count} = 39,097 > t_{table} = 2,048. \mu_0 \geq 75\%$, because $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that the value of economic factors and parental attention with in junior high school 2 Sumbul district $\geq 75\%$ of expected.

Hubungan Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul

Frida Natalia Siringoringo^{1*}, Binur Panjaitan², Rencan C Marbun³

Prodi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

Corresponding Author: Frida Natalia Siringoringo; fridanataliar18@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Faktor Ekonomi, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

Received : 13, Maret

Revised : 15, April

Accepted : 29, Mei

©2023 Siringoringo, Panjaitan, Marbun: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor ekonomi dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang berjumlah 121 orang dan sampel diambil 25% dari seluruh jumlah populasi sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumbul di luar responden penelitian. Hasil analisis validitas dipenelitian 30 item valid dengan r_{xy} antara nilai 0,363 s/d 0,991 > 0,361, sehingga dipergunakan sebagai instrumen penelitian dari uji reliabilitas $r_{11} = 0.825$ dan $r_{11} = 0.825$ berada pada kategori sangat kuat, dengan demikian instrumen reliabel. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata skor ideal = 115, dengan $H_0: \mu_0 < 75\% = 0.75 \times 115 = 86,25$ dan $H_a: \mu_0 \geq 75\% = 0.75 \times 115 = 86,25$. Hasil analisis data menunjukkan nilai $\mu_0 = 86,25$ skor nilai faktor ekonomi dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen = 3027 serta skor ideal = 3032, maka nilai faktor ekonomi dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen = 98,20%, dengan $t_{hitung} = 39,097$ dikonsultasikan dengan $t_{tabel(n-1)} = 2,048$ maka $t_{hitung} = 39,097 > t_{tabel} = 2,048$. $\mu_0 \geq 75\%$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan nilai faktor ekonomi dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa SMP Negeri 2 Sumbul $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan sebuah pengetahuan yang dapat mempengaruhi dan berguna bagi kehidupan yang menerimanya. Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran di mana peserta didik atau objek pendidikan dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan juga hal-hal yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan yang diperlukan untuk dirinya maupun bangsanya.

Pada Pasal 1 ayat (1) **UU No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dinilai sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, tidak hanya secara formal akan tetapi juga non-formal dan in-formal, dengan demikian pendidikan menjadi hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan.

Mata pelajaran PAK berfungsi untuk: a) memperkenalkan Allah dan karya-karya-Nya agar peserta didik bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah dalam hidupnya. b) menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya. Sementara tujuan PAK: a) menghasilkan manusia yang dapat memahami kasih Allah di dalam Yesus Kristus dan mengasihi Allah dan sesama. b) menghasilkan manusia Indonesia yang mampu menghayati imannya secara bertanggung jawab serta berakhlak mulia dalam masyarakat majemuk.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), pencapaian prestasi belajar PAK yang maksimal adalah harapan setiap siswa, orang tua dan guru PAK sebab itulah bukti bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan kepadanya. Prestasi PAK sebagai hasil dari evaluasi belajar, penting diperhatikan dalam

dunia pendidikan dalam proses belajar-mengajar. Tetapi yang menjadi persoalan saat ini adalah sangat sulit untuk meningkatkan prestasi belajar karena banyaknya hal-hal yang mempengaruhi siswa sehingga keinginan belajar mereka rendah yang berdampak pada prestasi belajar yang mereka peroleh.

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa dan menjadi acuan di mana siswa dapat menerima dengan baik atau tidak pembelajaran yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa dikatakan berhasil apabila mereka bisa mencapai prestasi belajar yang baik. Dimungkinkan dengan adanya ekonomi yang disertai dengan perhatian orang tua untuk mendidik anak-anaknya akan mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut **Ahmadi** terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: faktor jasmaniah (kondisi tubuh) dan faktor psikologis (faktor kepribadian). Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor lingkungan ini terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat/sosial. Faktor-faktor tersebut sering berpengaruh pada siswa dalam proses belajar mereka. Tanpa disadari faktor-faktor ini adalah sangat berpengaruh besar dalam setiap proses kegiatan pembelajaran karena hal tersebut saling memiliki ketergantungan satu sama lain yang terdapat dalam diri siswa maupun dari luar. Guru PAK memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik dan memotivasi siswa agar berminat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, di mana selain mengajar guru PAK sebagai pembimbing dan pembina bagi siswa, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru PAK dalam mempersiapkan siswanya melalui kegiatan belajar mengajar.

Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam individu. Perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak, perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar. Bila individu telah melakukan aktivitas belajar namun tidak ada sedikit pun kesan dapat diserap maka individu itu tidak berhasil mengalami perubahan dalam dirinya. Hakikat belajar adalah perubahan dan perubahan itu sendiri adalah tujuan yang mau dicapai sebagai bagian akhir dari aktivitas belajar. Dengan demikian, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Menurut **Djamarah** prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Faktor ekonomi dan suasana keluarga juga menjadi faktor yang akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Faktor ekonomi berkaitan dengan biaya. Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Penyedia fasilitas pembelajaran yang cukup akan sangat mendukung kegiatan belajar anak di rumah maupun sekolah. Keluarga menjadi tempat di mana siswa lebih banyak menghabiskan waktunya sehingga keluarga menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan. Keluarga juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, bagaimana orang tua mendidik anaknya akan mempengaruhi sikap dan kepribadian yang dimiliki siswa.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang berada di luar pendidikan formal. Pada

keluarga diselenggarakan pendidikan keluarga dengan memberikan pendidikan, pengajaran, dan bimbingan mengenai agama, moral, etika, budaya, dan keterampilan. Sehingga keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung pendidikan. Dengan demikian, latar belakang keluarga harus diperhatikan juga, guna tercapainya pendidikan yang maksimal. Karena di sinilah langkah awal bagi anak untuk belajar dan menerima pendidikan. Sejak mereka dilahirkan, anak-anak akan mendapatkan pendidikan dari keluarganya, terutama dari orang tuanya.

Di lingkungan keluarga juga, anak dipersiapkan untuk melalui tahapan-tahapan perkembangan dalam pertumbuhannya. Karena selain tanggung jawab di sekolah, anak juga menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidiknya. Karena keluarga adalah sebagai lingkungan pertama dan utama di mana anak berinteraksi, dan keluarga sebagai lembaga pendidik bagi mereka. Sekalipun bantuan pemerintah telah diberikan, tetapi kondisi yang ada untuk kebutuhan hidup sehari-hari kurang terpenuhi sehingga anak tersebut memilih membantu orang tua bekerja untuk mendapatkan uang. Oleh karena itu, kadang diberikan bantuan kepada anak untuk biaya sekolah, namun tidak digunakan sebagaimana mestinya. Misalnya, digunakan untuk membeli pupuk maupun kompos, bahkan untuk membeli pestisida, guna untuk kebutuhan pertanian mereka. Ketika anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Orang tua di SMP Negeri 2 Sumbul ini masih kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak, mereka menganggap bahwa perhatian mereka hanya sebagai penyedia fasilitas saja bukan orang yang

ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak. Oleh karena itulah, orang tua belum sepenuhnya menyadari bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: “Hubungan Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2022/2023”, karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

STUDI PUSTAKA

Menurut **KBBI** prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan. Selanjutnya, **Rosyid Moh. Zaiful** mengartikan prestasi belajar adalah yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa. Istilah prestasi di Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Kemudian **Tu’u** prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. **Helmawati** juga menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian.

Melalui pengertian ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar itu merupakan suatu proses. Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu. Oleh karena itu, prestasi belajar adalah keberhasilan yang dapat dicapai siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya. Oleh karena itu, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar, dan biasanya ditentukan dengan penilaian hasil tes. Dengan demikian, yang menjadi indikator dalam prestasi belajar adalah nilai Ujian Akhir Semester genap T.P 2022/2023.

Menurut **Friedman** menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi ekonomi seseorang:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah memperoleh pekerjaan, sehingga makin banyak pula hasil yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat sikap seseorang terhadap nilai yang baru dikenal. Pendidikan juga merupakan pelajaran yang dipelajari seseorang dalam pertumbuhan individu lain menuju ke cita-cita yang diharapkan.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah salah satu status individu dalam masyarakat, tujuan pekerjaan adalah untuk mendapatkan penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Pekerjaan adalah simbol status seseorang dalam masyarakat. Pekerjaan adalah jembatan untuk memperoleh uang dalam memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diinginkan.

3. *Keadaan Ekonomi*

Dengan keadaan ekonomi yang rendah seseorang tidak dapat mendorong untuk pemenuhan kehidupannya. Kondisi ekonomi yang rendah tidak dapat mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. *Pendapatan*

Pendapatan adalah hasil dari kerja atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan. Gaya hidup seseorang akan dipengaruhi oleh pendapatan yang dihasilkannya. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang.

Tujuan bekerja secara umum yang dilakukan oleh masyarakat adalah sebagai mata pencaharian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang yaitu pakaian, pangan yaitu makanan, dan papan yaitu tempat tinggal. Kebutuhan pokok ini merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi, apabila tidak terpenuhi maka akan dapat mengganggu kehidupan individu tersebut. Selain kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, tujuan bekerja juga sebagai pemenuhan kebutuhan-kebutuhan lain yang berfungsi meningkatkan kualitas hidup individu.

Orang tua akan memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya agar bisa melebihi pendidikan orang tua, sehingga siswa akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua memungkinkan semakin meningkatnya pendapatan dalam sebuah keluarga.

Tingkat pendapatan keluarga tentu tidak lepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua. Pendapatan keluarga juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua. Pendapatan yang cukup menjadikan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan keluarga dan juga kebutuhan fasilitas siswa dalam belajar. Tingkat pendapatan yang rendah menyebabkan orang tua akan lebih mementingkan kebutuhan hidupnya, terlebih jika jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung cukup banyak.

Menurut Daryanto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh cukup besar dalam tumbuh kembang anak secara psikologis.

Sikap, perilaku, dan motivasi pada diri anak terbentuk dari perhatian yang diberikan oleh orang tuanya. Sedangkan **Suryabrata**, menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kesadaran orang tua dalam memperhatikan aktivitas yang anak lakukan terutama dalam kegiatan belajar menjadi kegiatan yang sangat perlu untuk membangun motivasi anak dalam belajar maupun dalam bersosialisasi sehingga meningkatkan kepercayaan dirinya dalam belajar dan prestasi belajarpun dapat terwujud sesuai dengan keinginan anak sendiri maupun orang tua.

Perhatian orang tua dapat dikatakan sebagai kesadaran dimiliki orang tua dalam aktivitasnya. Aktivitas dalam hal ini adalah kesadaran dalam memperhatikan kegiatan anak-anaknya. Kegiatan anak yang paling banyak dilakukan pada masanya adalah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan anak pada saat ini hanya dilakukan di sekolah saja dan orang tua sebagai pendidik belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan belajar anak di rumah.

Menurut **Hasbullah** Bentuk perhatian orang tua sebagai pendidik yaitu berupa tindakan dan sikap orang tua seperti menerima anak, mencintai anak yang akan mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan. Salah satu kesalahan persepsi orang tua dalam dunia pendidikan adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada guru di sekolah.

Boehlke mengemukakan bahwa "Pendidikan Agama Kristen adalah pemupukan akal orang-orang percaya dan anak-anak mereka dengan firman Allah di bawah bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan dengan

gereja, sehingga dalam diri mereka dihasilkan pertumbuhan rohani yang berkesinambungan yang diwujudkan semakin mendalam melalui pengabdian diri kepada Allah Bapa Tuhan Yesus Kristus, berupa tindakan-tindakan kasih terhadap sesamanya”.

Homringhausen dan Enklaar (mengemukakan bahwa: “inilah arti yang sedalam-dalamnya dari PAK, bahwa dengan menerima pendidikan itu segala pelajar, muda dan tua memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri dan oleh dalam Dia mereka terhisap pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengaki dan mempermuliakan nama-Nya di segala waktu dan tempat”.

Menurut **Nainggolan** PAK adalah mengajarkan pengetahuan atau pandangan-pandangan, keyakinan, dogma atau teologia yang dimiliki seseorang tentang Yesus Kristus. Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam mempersiapkan seseorang untuk menghadapi masa yang akan datang. Itu sebabnya, mutu dari pengajaran (para pendidik) harus senantiasa ditingkatkan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah untuk mendidik dan mengajar orang lain supaya memiliki iman kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga mereka terhisap pada persekutuan iman Kristen. Pendidikan Agama Kristen adalah suatu usaha pendidikan, karena Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar, sistematis dan berkesinambungan, dimana proses yang terjadi diwarnai ajaran Kristus sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang berjumlah 121 orang dan sampel diambil 25% dari seluruh jumlah populasi sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. **Sugiyono** mengemukakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Model yang digunakan adalah metode *corelation expo-facto*. Untuk penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik kausal dan untuk menganalisis satu variabel dengan variabel lain digunakan analisis jalur (*part analisis*) yaitu dua variabel indevidenden dan satu variabel dependen.

Adapun tehnik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan responden dan memberi penjelasan cara pengisian angket
2. Menyebarkan angket pada responden
3. Menanyakan responden, apakah ada item yang kurang mengerti serta menjelaskannya
4. Mengumpulkan angket pada saat itu juga

Instrumen penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan variabel, untuk variabel X1, Variabel X2 menggunakan angket tertutup dengan skala nilai likert dengan option a. selalu diberi skor 4, b sering diberi skor 3, c. kadang-kadang diberi skor 2, d. tidak pernah diberi skor 1, dan Variabel Y (dilihat dari hasil nilai UAS semester genap).

HASIL PENELITIAN

Rumus Kolerasi *Product Moment Pearson* yang dikemukakan oleh **Arikunto**:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Responden

X = Jumlah skor Variabel X (Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua)

Y = Jumlah skor Variabel Y (Prestasi Belajar PAK)

$\sum x$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian X dan Y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil validitas instrumen sebanyak 30 item dan semua item tersebut valid, dengan rxy antara nilai 0,363 s/d 0,991 > 0,361 yang berarti 30 item pertanyaan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Rumus Alpa **Arikunto** yaitu:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σb^2 = Jumlah varians butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X
- N = Jumlah responden

Kemudian untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *formula Alpa Arikunto* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Jumlah item
- $\sum \sigma i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σi^2 = varians total

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrument tersebut harga r_{11} dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto (2010:319) yaitu:

- 0,800 – 1,000 = Tinggi
- 0,600 – 0,799 = Cukup
- 0,400 – 0,599 = Agak Rendah
- 0,200 – 0,399 = Rendah
- 0,00 – 0,199 = Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas instrumen diperoleh $r_{11} = 0,825$ dan $r_{11} = 0.825$ berada pada kategori tinggi, dengan demikian instrumen reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Hubungan

Ada tidaknya hubungan antara variabel X (Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAK).

$$X = X - \bar{X}$$

$$Y = Y - \bar{Y}$$

$$\bar{X} = \sum \frac{X}{N} = \frac{1562}{30} = 52,06$$

$$\bar{Y} = \sum \frac{Y}{N} = \frac{1465}{30} = 48,83$$

$$\sum xy = 76691$$

$$\sum x^2 = 82072$$

$$\sum y^2 = 72873$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{76691}{\sqrt{(82072)(72873)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76691}{\sqrt{5980832856}}$$

$$r_{xy} = \frac{76691}{77335,84} = 0,991$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga r hit sebesar 0,991. Kemudian harga r_{hit} dikonsultasikan terhadap r_{tab} (@=0,05, n=30) = 0,361. Dari hasil konsultasi tersebut maka diketahui $r_{hit} > r_{tab}$ atau 0,991 > 0,361.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dengan Y yaitu hubungan positif antara Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul Kabupaten Dairi T.P 2022/2023.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan dk } n-2$$

$$t = \frac{0,991\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,991)^2}}$$

$$t = \frac{0,991\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,9820)^2}}$$

$$t = \frac{0,991\sqrt{28}}{\sqrt{0,018}}$$

$$t = \frac{0,991 \times 5,291}{0,1341}$$

$$t = \frac{5,243}{0,1341} = 39,097$$

Dengan demikian di dapat nilai t_{hit} sebesar 39,097 dan dik t_{tab} (n-2) = (30-2) = 28. Untuk @=0,05 pada pengujian dua pihak =2,048. Ternyata

nilai $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $39,097 > 2,048$. Dari hasil uji signifikan hubungan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel X dengan Y yaitu hubungan positif antara Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul Kabupaten Dairi T.P 2022/2023.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien variabel X dengan variabel Y, yaitu besarnya yaitu hubungan Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} r^2 &= 100 \cdot r^2 \% \\ &= 100 (0,991)^2 \% \\ &= 100 (0,9820) \% \\ &= 98,20 \% \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Kriteria penolakan/penerimaan hipotesa adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha, n-2)$ maka Hipotesa diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha, n-2)$ maka Hipotesa ditolak

Diketahui t_{tabel} dalam $\alpha = 0.05$ pada pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan $n-2 = 30-2 = 28$ adalah 2,048.

Dengan demikian perbandingan t_{hitung} dengan $t_{tabel} (\alpha, n-2)$ adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $39,097 > 2,048$, maka hipotesa penelitian diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Faktor Ekonomi dan Perhatian Orang Tua sudah terlaksana dengan baik di kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul sesuai dengan hasil jawaban angket penelitian. Penelitian ini membuktikan terdapat hubungan signifikan antara Faktor Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Siswa

kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul T.P 2022/2023 karena $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,991 > 0,361$) dan $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu ($39,097 > 2,048$). Besarnya hubungan antara Faktor Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul Kabupaten Dairi T.P 2022/2023 adalah sebesar 98,20%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbul T.P 2022/2023, yang artinya semakin baik Faktor Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tuamaka akan semakin meningkat Prestasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. 2008. Jakarta: LAI (Lembaga Alkitab Indonesia)
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Friedman, M. 2007. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helmawati. 2018. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Malang: Uwais Inspirasi Indonesia
- Homrighausen, dan Enklaar. 2011. *Pendidikan Agama Krsiten*. Jakarta: BPK Mulia

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta:
Balai Pustaka

Nainggolan, John M. 2010. *Guru Agama Kristen*.
Bandung: Bina Media
Informasi

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum
Bahasa Indonesia*. Jakarta:
B.Pustaka

Rosyid, Moh. Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*.
Malang: CV. Literasi Nusantara
Abadi

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*.
Yogyakarta: PT Raja
Grafindo Persada

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R dan D*.
Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*.
Yogyakarta: Rajawali Pers

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku
dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.
Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Undang Undang RI No. 20 tahun 2003, Sistem
Pendidikan Nasional, Bandung:
Fokus Media